

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), FINANCING TO DEPOSIT  
RATIO (FDR) DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN  
OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS  
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S,E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

**Oleh:**

**SAVIRA**

**19.5.15.0030**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
2023**

## **HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu 30 Mei 2023 M  
10 Dzulqa'dah 1444 H

Penyusun,



**SAVIRA**  
**NIM. 19.5.15.0030**

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk." oleh Savira NIM : 19.5.15.0030, mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing - masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan.

Palu, 30 Mei 2023 M  
10 Dzulqa'dah 1444 H

Pembimbing I



Syaifulloh MS, S.Ag., M.S.I.  
NIP. 19740828 200501 1 002

Pembimbing II



Noor Rofma Hidayah, SE., Ak., M.Sc.  
NIP. 19900624 201903 2 016

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri (UIN) Palu



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.  
NIP. 19650505 199903 1002

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Savira NIM : 19.5.15.0030 dengan judul “**Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk**” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji UIN Datokarama Palu pada tanggal 14 Juli 2023 M. yang bertepatan dengan tanggal 25 *Zulhijjah* 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	TandaTangan
Ketua	Dr. Malkan, M.Ag	
Munaqisy I	Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I	
Munaqisy II	Irham Pakkawaru, S.E., MSA., Ak	
Pembimbing I	Syaifullah MS, S.Ag., M.S.I	
Pembimbing II	Noor Riefma Hidayah, SE., Ak., M.Sc	

### Mengetahui :

**Ketua**  
**Jurusan Perbankan Syariah**

**Dekan**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.I**  
**NIP. 19860204 201403 1 002**

**Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I**  
**NIP. 19650505 199903 1002**

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya. Penulis menyadari tidak mungkin terwujud tanpa dorongan, bantuan, dukungan, dari berbagai pihak. Penulis berkeyakinan “bahwa tidak ada yang dapat menolong tanpa izin dan kehendak Allah Swt”, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu.

Patutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang ikhlas secara khusus dan penuh hormat kepada orang tua saya terkasih yang begitu banyak berkorban, mendoakan, memberikan motivasi dan mendidik penulis dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Ayahanda **Saiful** yang sangat saya sayangi dan saya banggakan telah banyak berkorban untuk pendidikan penulis, dan ibunda **Eviyanti** yang sangat kucintai melebihi apapun, dan juga untuk ketiga adik saya **Rahmat Hidayat, Azzahra** dan **Razak Hidayat**, insyiah Allah kita semua selalu berada dalam keridhaan Allah Swt.

Melalui kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd selaku Rektor UIN Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin Djafar, S.Ag, M.Ag selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Kamaruddin selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Mohammad Idhan S.Ag., M.Pd selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja sama, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
2. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Ermawati., S.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam (UIN) Datokarama Palu, Bapak Drs. Sapruddin, M.H.I., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Dr. Malkan, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama dan Ibu Raodhah, S.Ag., M.Pd.I selaku Kabag Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak Abdul Jalil, S.E., M.M selaku Sekertaris Jurusan Perbankan Syariah.

4. Bapak Dr. Malkan, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Syaifullah MS, S.Ag., M.S.I selaku Pembimbing I dan Ibu Noor Riefma Hidayah, SE., Ak., M.Sc, selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menulis skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
7. Seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
8. Teman- teman seperjuangan Perbankan Syariah 2019 yang selalu memberikan semangat kepada penulis hingga selesainya penelitian ini dan sama-sama menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi.
9. Kak Rafyudin. H yang telah setia dalam meluangkan waktu dan menyemangati penulis selama dalam penyusunan skripsi.
10. Kak Fitriani Dwi Wahyunengsih yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan mengarahkan penulis selama dalam penyusunan skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian.

Semoga seluruh dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal Shaleh, mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Allah Swt. Penulis

mohon maaf atas segala kekurangan yang ada, dan apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ini, untuk itu penulis mengharapkan koreksi, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini memberi manfaat dan berguna bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya dibidang Perbankan Syariah.

Palu, 30 Mei 2023 M  
**Penyusun**

**SAVIRA**  
**19.5.15.0030**



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Garis-garis Besar Isi.....	11

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	17
1. Bank Syariah.....	17
2. Dana Pihak Ketiga.....	19
3. Financing to Deposit Ratio.....	25
4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional .....	27
5. Profitabilitas .....	28
C. Kerangka Pemikiran.....	29
D. Hipotesis .....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	33
B. Populasi dan sampel penelitian .....	33
C. Variabel Penelitian .....	34
D. Definisi Operasional.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data .....	38
1. Uji Asumsi Klasik.....	39
2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	42
3. Uji Hipotesis.....	42
4. Uji Koefisien Determinasi.....	44

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	45
B. Statistik Deskriptif Penelitian .....	51
1. Dana Pihak Ketiga .....	51
2. Financing To Deposit Ratio .....	52
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional .....	53
4. Profitabilitas .....	53
C. Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	54
1. Hasil Uji Normalitas .....	54
2. Hasil Uji Multikolinieritas .....	56
3. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	57
4. Hasil Uji Autokorelasi.....	58
D. Uji Regresi Linier Berganda .....	59
E. Uji Hipotesis.....	61
1. Uji T (Parsial) .....	61
2. Uji F (Simultan) .....	63
F. Koefisien Determinasi.....	64
G. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Implikasi Penelitian.....	72

## **DAFTAR PUSTAKA**

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan ROA Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk .....	4
Tabel 1.2 Perkembangan DPK PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	5
Tabel 1.3 Rasio FDR Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	6
Tabel 1.4 Rasio BOPO Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	8
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif (DPK) .....	52
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif (FDR) .....	52
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif (BOPO).....	53
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif (ROA).....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas .....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Glejser.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Runt-Test</i> .....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji T ( Parsial) .....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan).....	64
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4.1 Logo Bank Muamalat .....	51
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia .....	51
Gambar 4.1 Logo Bank Muamalat .....	51
Gambar 4.3 Uji Normalitas .....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Lembar Pengajuan Judul
Lampiran 2	: SK Pembimbing
Lampiran 3	: Surat Izin Observasi
Lampiran 4	: Analisis Statistik Deskriptif
Lampiran 5	: Uji Asumsi Klasik
Lampiran 6	: Uji Regresi Linier Berganda
Lampiran 7	: Uji Koefisien Determinasi
Lampiran 8	: T Tabel
Lampiran 9	: F Tabel
Lampiran 10	: Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Nama : Savira  
Nim : 19.5.15.0030  
Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposite Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh DPK, FDR, dan BOPO terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan menggunakan data sekunder yakni laporan keuangan tahun 2017-2021 yang ditentukan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dan kemudian diproses melalui program SPSS 25.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*ROA*) dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0.473 < t_{tabel} 1.753$  dan nilai signifikannya 0.642. Financing To Deposit Ratio (FDR) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*ROA*) dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1.221 < t_{tabel} 1.753$  dan nilai signifikannya 0.240. Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*ROA*) dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-8.377 < t_{tabel} 1.753$  dan nilai signifikannya 0.000. Serta terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan DPK, FDR dan BOPO terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $34.691 > F_{tabel} 3.239$  dengan nilai signifikan 0.000.

DPK memiliki tingkat risiko likuiditas paling rendah, maka hendaknya pihak bank perlu mengatur posisi likuiditasnya agar tetap bisa beroperasi dan dapat mempertahankan tingkat profitabilitasnya. Dimana, untuk menaikkan *ROA* bank tidak perlu meningkatkan FDR. Bank harus bisa meminimalisir BOPO dengan semakin tingginya keuntungan yang diperoleh bank maka semakin tinggi juga pendapatan karena bank mampu melakukan efisiensi biaya dalam mengelola usahanya.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian, karena perbankan merupakan salah satu dasar yang menggerakkan perekonomian mengingat fungsinya sebagai lembaga intermediasi, penyelenggara transaksi pembayaran, serta alat transmisi kebijakan moneter. Juga berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan memobilisasi dana masyarakat tersebut dengan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk aktivitas pemanfaatan dana atau investasi. Bank harus menjaga kepercayaan masyarakat dengan menjamin likuiditas juga beroperasi secara efektif dan efisien untuk mencapai profitabilitas yang tinggi.<sup>1</sup>

Bank syariah muncul sebagai alternatif baru bagi masyarakat. Seiring dengan keluarnya fatwa MUI No 1 tanggal 25 Januari 2004 mengenai haramnya bunga bank, ikut mendorong perkembangan bank syariah di Indonesia. Menghadapi perkembangan dunia usaha perbankan yang dinamis, maka bank dalam menciptakan produk dan jasa perbankan harus memperhatikan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Masyarakat selalu menginginkan suatu produk atau jasa yang dapat memperlancar segala keperluan mereka dengan sarana yang lebih banyak dan praktis serta didukung dengan adanya pelayanan yang lebih baik dan cepat. Informasi yang dibutuhkan pasar sebagai potensial user dan pihak-pihak

---

<sup>1</sup>Rida Hermina dan Edy Suprianto, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah," Jurnal Akuntansi Indonesia 3, no. 2 (2014), 129.



yang berkepentingan dengan perusahaan bukan hanya informasi produk tetapi juga berbagai hal yang terkait dengan perusahaan. Salah satu informasi tersebut adalah kondisi keuangan atau yang sering disebut sebagai laporan keuangan.<sup>2</sup>

Baik buruknya kinerja keuangan tersebut dapat dianalisis menggunakan rasio keuangan yang berada di laporan keuangan perusahaan ditinjau melalui neraca dan laporan keuangan laba rugi.<sup>3</sup> Apabila kinerja bank baik, maka akan berpengaruh langsung terhadap laba yang diperoleh yaitu naiknya laba, namun apabila kinerja bank buruk maka laba yang diperoleh akan menurun. Rasio tersebut menjadi urgensi operasional perusahaan ketika mengelola aset untuk mendapatkan laba bersih atau net income adalah tolak ukur utama keberhasilan sebuah perusahaan.

Hal ini penting karena kepercayaan masyarakat terhadap terjaganya dana bergantung pada kinerja bank untuk memprediksi kelangsungan usaha, sehat atau tidak sehatnya suatu usaha. Kinerja perbankan syariah dapat tercermin dari profitabilitas yang berfokus pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (Profit) dalam operasi perusahaan. Laba sangat penting digunakan sebagai pengembang usaha bank. Laba Bank Syariah didapat dari selisih pendapatan atas penanaman dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

---

<sup>2</sup> Iqror Nuso Bhekti, “*Pengaruh DPK, CAR, NPF, BOPO DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK MUAMALAT INDONESIA (PERIODE 2003-2009)*” (Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School Jakarta, 2011).

<sup>3</sup> Salsabila Tisat Anisa dan Saiful Anwar, “*Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Tingkat Likuiditas Sebagai Variabel Intervening*”, )Jurnal Perbankan Syariah, Vol. 2 No. 2 (2021), 132.

Kondisi suatu perusahaan dapat dilihat dan diprediksi melalui kinerja keuangannya, hal tersebut sangat penting untuk mengetahui keberlangsungan serta stabilitas suatu bisnis baik dari pihak internal maupun eksternal.<sup>4</sup> Faktor internal seperti keputusan manajemen, ukuran bank, modal, manajemen risiko dan manajemen biaya mempengaruhi profitabilitas bank secara langsung. Faktor internal lainnya, seperti kredit atau likuiditas dianggap sebagai faktor spesifik bank, yang terkait erat dengan manajemen bank, khususnya manajemen risiko. Kebutuhan akan risiko manajemen di sektor perbankan melekat dalam sifat bisnis perbankan. Rendahnya kualitas aset dan likuiditas merupakan dua penyebab utama kegagalan bank dan terwakili sebagai sumber risiko utama dalam hal risiko kredit dan likuiditas. Hal ini menarik perhatian besar dari para peneliti untuk memeriksa dampaknya terhadap profitabilitas bank.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ROA (*Return On Asset*), yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas adalah Return On Asset (ROA). Alasan dipilihnya Return On Asset (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Dalam penelitiannya Baskoro mengemukakan bahwa *Return On Asset* (ROA) yaitu rasio yang mengukur kemampuan bank di dalam memperoleh laba dan efisiensi secara

---

<sup>4</sup> Surya Sanjaya dan M Fajri Rizky, "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan", Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah, Vol. 2 No. 2 (2018)

keseluruhan, rasio ini terbukti signifikan. Semakin besar ROA bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan dan posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Aset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva – aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. ROA merupakan perbandingan antara pendapatan bersih dengan rata – rata aktiva.<sup>5</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas dan mengingat pentingnya peningkatan kinerja yang diperoleh oleh bank, maka bank harus selalu melakukan evaluasi (menyediakan informasi) mengenai perkembangan kinerjanya apakah meningkat atau menurun setiap tahunnya. Baiknya kinerja keuangan maka akan baik pula perolehan laba yang akan didapat oleh bank.

**Tabel 1.1 Perkembangan ROA Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan 1</b>	<b>Triwulan 2</b>	<b>Triwulan 3</b>	<b>Triwulan 4</b>
<b>2017</b>	0.12%	0.15%	0.11%	0.11%
<b>2018</b>	0.15%	0.49%	0.35%	0.08%
<b>2019</b>	0.02%	0.02%	0.02%	0.05%
<b>2020</b>	0.03%	0.03%	0.03%	0.03%
<b>2021</b>	0.02%	0.02%	0.02%	0.02%

\*Sumber [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id).

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa dari tahun 2017-2021 terjadi fluktuasi pada *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia setiap tahunnya, *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan pada tahun 2018 triwulan ke- 2 yang mencapai 0.49% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Kemudian di tahun 2019-2021 mengalami penurunan disetiap triwulannya.

---

<sup>5</sup> Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2005), 279.

Dana Pihak Ketiga (DPK) yang bersumber dari masyarakat baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh Bank Muamalat dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun bank maka akan meningkatkan kegiatan usaha bank untuk memperoleh profitabilitasnya.<sup>6</sup>

Secara umum perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2017-2021 dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Perkembangan DPK PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan 1</b>	<b>Triwulan 2</b>	<b>Triwulan 3</b>	<b>Triwulan 4</b>	<b>DPK</b>
<b>2017</b>	37.926.994	39.957.801	41.917.928	42.337.074	40.534.949
<b>2018</b>	40.243.320	37.261.315	38.345.156	39.605.430	38.863.805
<b>2019</b>	28.867.806	39.103.013	37.830.731	33.353.457	34.788.752
<b>2020</b>	32.888.229	31.819.555	31.991.306	34.065.036	32.691.032
<b>2021</b>	34.346.510	35.269.508	35.337.569	37.194.947	35.537.134

\*Sumber [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id).

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, terlihat bahwa Dana Pihak Ketiga bank tertinggi diperoleh pada tahun 2017 triwulan ke- 4 sebesar 42.337.074 triliun guna menjaga tingkat penyaluran Dana pihak Ketiga yang optimal, bank senantiasa memperhatikan keselarasan dengan pergerakan pembiayaan. Di tahun 2018 bank lebih memfokuskan kegiatan bisnisnya untuk memperbaiki kualitas aset

---

<sup>6</sup> Annisa Sekarwati," *Pengaruh CAR,DPK,BOPO Dan NPF Terhadap Profitabilitas Dengan FDR Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017* ",(Jurusan Perbankan Syariah, IAIN Salatiga, 2018) 4-6.

produktifnya. Penurunan Dana Pihak ketiga merupakan salah satu langkah yang diambil oleh Bank seiring dengan adanya penurunan pada sisi pembiayaan.

Bank Muamalat Indonesia tidak hanya terbatas dalam menyalurkan pembiayaan, tetapi juga lebih selektif dalam memilih nasabah. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kredit macet yang akan mempengaruhi pendapatan operasional bank. Meningkatnya pendapatan bank akan meningkatkan rasio pendapatan terhadap aset atau ROA bank syariah<sup>7</sup>.

Financing to Deposit Ratio (FDR) dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas pembiayaan yang disalurkan, sehingga apabila rasio FDR meningkat maka laba bank juga akan meningkat dengan asumsi bahwa bank dapat menyalurkan pembiayaan secara efektif. FDR juga gambaran yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) atau dana dari masyarakat yang dihimpun sebelumnya.

Secara umum Rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2017-2021 dapat dilihat pada tabel 1.3 sebagai berikut :

**Tabel 1.3 Rasio FDR Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan 1</b>	<b>Triwulan 2</b>	<b>Triwulan 3</b>	<b>Triwulan 4</b>
<b>2017</b>	90.93%	89.00%	86.14%	84.41%
<b>2018</b>	88.41%	84.37%	79.03%	73.18%
<b>2019</b>	71.17%	68.05%	68.51%	73.51%
<b>2020</b>	73.77%	74.81%	73.80%	69.84%
<b>2021</b>	66.72%	64.42%	63.26%	38.33%

<sup>7</sup> Bambang Sudiyanto, and Suroso Jati, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankanyang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2005-2008)." *Dinamika Keuangan Dan Perbankan* 2 (2), 2010.

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, Pada tahun 2017, bank mencatat FDR sebesar 84,41% pada triwulan ke- 4, kemudian pada tahun 2018-2021 nilai FDR pada Bank Muamalat Indonesia terus mengalami fluktuasi penurunan hingga menjadi 38,33 %. Sejalan dengan pertumbuhan DPK yang mengimbangi posisi pembiayaan, rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*) adalah gambaran kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan deposit dengan mengendalikan kredit sebagai sumber likuiditas. Bank melakukan pengelolaan likuiditas dengan mengukur besarnya risiko likuiditas menggunakan rasio pembiayaan terhadap DPK dan FDR. Semakin rendah nilai Financing to Deposit Ratio (FDR) menunjukkan keadaan bank muamalat yang sangat sehat, namun memberikan dampak buruk terhadap profitabilitas karena rendahnya penyaluran dana untuk pembiayaan sehingga profitabilitas yang diperoleh oleh Bank Muamalat rendah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fadhilah Nur yang menunjukkan Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).<sup>8</sup> Nilai positif yang ditunjukkan FDR memberikan pengertian bahwa semakin besar FDR maka akan menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya , sehingga hal ini akan meningkatkan profitabilitas bank.

Kinerja manajemen bank tidak hanya diukur dari besar pendapatan tetapi juga kemampuan dalam mengelola besarnya biaya operasional yang dikeluarkan.

---

<sup>8</sup> Fadhilah Nur , “Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Kpmm), Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri”, Skripsi, (Jurusan Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara, 2020).

Kemampuan bank dalam pengelola biaya operasional untuk memaksimalkan pendapatan operasional dapat diketahui dari besarnya BOPO. Semakin tinggi rasio BOPO, maka semakin kecil laba (profit) yang diperoleh oleh bank.

Secara umum Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2017-2021 dapat dilihat pada tabel 1.3 sebagai berikut :

**Tabel 1.4 Rasio BOPO Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan 1</b>	<b>Triwulan 2</b>	<b>Triwulan 3</b>	<b>Triwulan 4</b>
<b>2017</b>	98.19%	97.40%	98.10%	97.68%
<b>2018</b>	98.03%	92.78%	94.38%	98.24%
<b>2019</b>	99.13%	99.04%	98.83%	99.50%
<b>2020</b>	97.94%	98.19%	98.38%	99.45%
<b>2021</b>	98.51%	98.42%	98.46%	99.29%

\*Sumber [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id).

Berdasarkan tabel 1.4 bahwa pada tahun 2017 Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami perbaikan menjadi 97,68% pada triwulan 4. Penurunan ini adalah akibat program efisiensi biaya yang telah dilakukan bank sepanjang tahun 2017. Kemudian BOPO Bank Muamalat Indonesia terus mengalami fluktuasi kenaikan hingga tahun 2021 mencapai 99.29% lebih tinggi dari triwulan sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposite Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia**”.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk ?
2. Apakah Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk ?
3. Apakah Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk ?
4. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk ?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

Pada hakikatnya, setiap penelitian mempunyai tujuan yang didasarkan pada rumusan masalah. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian
  - a) Untuk mengetahui pengaruh variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
  - b) Untuk mengetahui pengaruh variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) secara parsial terhadap profitabilitas Bank Muamalat Palu. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.



- c) Untuk mengetahui pengaruh variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
- d) Untuk mengetahui pengaruh variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
- e) Untuk mengetahui pengaruh variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a) Bagi penulis, sebagai bahan landasan untuk mewujudkan bahan kajian penelitian dan sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Palu, kemudian dapat menambah pengetahuan khususnya di dunia perbankan.
- b) Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi yang dapat menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.
- c) Bagi bank, penelitian ini dapat dijadikan sebagai koreksi untuk terus meningkatkan kinerjanya.

#### ***D. Garis-Garis Besar Isi***

Untuk mempermudah bagi pembaca tentang pembahasan skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada didalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan di dalam materi pembahasan tersebut, antara lain, sebagai berikut :

Bab I adalah Pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II merupakan bab kajian pustaka, yang menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III merupakan bab metode penelitian, yang menguraikan dan menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bagian ini terdiri atas deskripsi hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, pada bagian ini terdiri atas kesimpulan dan implikasi penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu*

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian sekarang dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul peneliti saat ini.

**Tabel 2.1**

#### **Ringkasan Penelitian Terdahulu**

<b>Tanti Luciana (2013) dengan judul penelitian “Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia”.<sup>9</sup></b>	
<b>Hasil Penelitian</b>	1) Risiko pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas  2) Kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas  3) Dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
<b>Persamaan</b>	-Variabel Independen : Dana Pihak Ketiga (DPK)  -Variabel Dependen : Profitabilitas

---

<sup>9</sup> Tanti Luciana, “*Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia*”, Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas JEMBER, 2013.

	-Alat analisis ( Regresi Linier Berganda )
<b>Perbedaan</b>	-Waktu, Objek penelitian (Bank Syariah Di Indonesia) dan Variabel Independen (Risiko Pembiayaan dan Kecukupan Modal)
<p>Yulvista Galuh Kirana, Diyah Santi Hariyani dan Putri Oktovita Sari (2021) dengan judul penelitian <b>“Pengaruh Makro Ekonomi dan Mikro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Pada BPR Syariah di Indonesia”</b>.<sup>10</sup></p>	
<b>Hasil Penelitian</b>	<p>1) Secara parsial inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada BPRS yang ada di Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2020.</p> <p>2) Secara parsial suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada BPRS yang ada di Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2020.</p> <p>3) Secara parsial KPMM tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada BPRS yang ada di Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2020.</p> <p>4) Secara parsial FDR berpengaruh terhadap profitabilitas pada BPRS yang ada di Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2020.</p>

---

<sup>10</sup> Yulvista Galuh Kirana , Diyah Santi Hariyani dan Putri Oktovita Sari, *“Pengaruh Makro Ekonomi dan Mikro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Pada BPR Syariah di Indonesia”*, Business Management Analysis Journal (BMAJ) Vol. 4 No. 2 ( Oktober 2021)

	<p>5) Secara parsial NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada BPRS yang ada di Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2020.</p> <p>6) Secara parsial BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas pada BPRS yang ada di Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2020.</p>
<b>Persamaan</b>	<p>-Variabel Independen : Financing to Deposit Ratio ( FDR) Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)</p> <p>-Variabel Dependen : Profitabilitas</p> <p>-Alat analisis ( Regresi Linier Berganda )</p>
<b>Perbedaan</b>	<p>-Waktu, Objek penelitian (BPR Syariah di Indonesia.) dan Variabel Independen ( Inflasi, suku bunga, KPMM, NPF )</p>
<p>Nur Aqidah (2020) <b>“Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”</b>.<sup>11</sup></p>	
<b>Hasil Penelitian</b>	<p>1) CAR dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.</p> <p>2) Secara parsial CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.</p>

---

<sup>11</sup> Nur Aqidah, *“Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Beban Operasional Pandapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”*, Skripsi (Jurusan Perbankan Syariah, UIN Datokarama Palu, 2020).

<b>Persamaan</b>	-Variabel Independen : <i>Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)</i> -Variabel Dependen : Profitabilitas
<b>Perbedaan</b>	Waktu, Lokasi, dan Variabel Independen ( DPK dan FDR )
<b>Fatmi Yuliani (2021) “Pengaruh FDR dan BOPO Terhadap Profitailitas Bank Syariah Mandiri “. <sup>12</sup></b>	
<b>Hasil Penelitian</b>	<p>1) Menggunakan uji T (parsial) diperoleh bahwa Financing To Deposit Ratio (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dimana, untuk meningkatkan ROA bank tidak perlu meningkatkan FDR karena FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.</p> <p>2) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dimana untuk meningkatkan ROA bank harus bisa meminimalisir BOPO karena BOPO berengaruh signifikan terhadap ROA.</p> <p>3) Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap ROA. Dimana, untuk menaikkan ROA bank perlu meningkatkan FDR dan meminimalisir BOPO secara bersama-sama.</p>
<b>Persamaan</b>	-Variabel Independen : FDR dan BOPO

<sup>12</sup> Fatmi Yuliani, “*Pengaruh FDR dan BOPO Terhadap Profitailitas Bank Syariah Mandiri*”, *Skripsi* (Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Batusangkar. 2021)

	-Variabel Dependen : Profitabilitas
<b>Perbedaan</b>	-Waktu, Lokasi dan Variabel Independen ( DPK )
<p>Arif Hidayat dan Denok Sunarsi (2020) <b>“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas ( Survey Pada BPR Syariah Di Jawa Barat Tahun 2014-2017)”</b>.<sup>13</sup></p>	
<b>Hasil Penelitian</b>	<p>1) Financing to Deposit Ratio terhadap Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan.</p> <p>2) Capital Adequacy Ratio terhadap Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan.</p> <p>3) Non Performing Financing terhadap Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan.</p> <p>4) BOPO terhadap Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan.</p> <p>5) Financing to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga dengan tingkat signifikansi Prob. F (Statistic) 0.014997.</p> <p>6) Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas(ROA)</p>
<b>Persamaan</b>	-variabel Independen : DPK

<sup>13</sup> Arif Hidayat dan Denok Sunarsi, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas ( Survey Pada BPR Syariah Di Jawa Barat Tahun 2014-2017)*” Jurnal Proaksi, Vol 7 No 1 (2020).

	-variabel Dependen : Profitabilitas
<b>Perbedaan</b>	-Waktu, Lokasi , dan Variabel Independen (CAR dan NPF)
<b>Siti Sintiya (2018) “Pengaruh BOPO, FDR dan CAR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2012- 2016”.<sup>14</sup></b>	
<b>Hasil Penelitian</b>	1) BOPO tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. 2) FDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. 3) CAR berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.
<b>Persamaan</b>	-variabel Independen : FDR dan BOPO  -variabel Dependen : Profitabilitas
<b>Perbedaan</b>	-Waktu, Lokasi , dan Variabel Independen ( CAR )

Hasil dari penelitian di atas di jadikan penulis sebagai landasan dan rujukan untuk melakukan penelitian ini.

## ***B. Kajian Teori***

### **1. Bank syariah**

Bank syariah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip prinsip islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait<sup>15</sup>. Sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip syari’ah islam adalah bank yang dalam operasinya

---

<sup>14</sup> Siti Sintiya, “ *Pengaruh BOPO, FDR, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012 – 2016* “*Skripsi* (Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Salatiga. 2018).

<sup>15</sup> Zainul Arifin.” *Dasar dasar Manajemen Bank Syariah*”. Jakarta: Alvabet, 2002. 3



mengikuti ketentuan-ketentuan syari'ah islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara islam. Dikatakan lebih lanjut dalam tata cara bermuamalat itu dijauhinya praktik praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.

Dengan demikian, bank syariah adalah bank yang tidak mengandalkan bunga dalam operasional produknya, baik penghimpunan maupun penyaluran dananya dan lalu lintas pembayaran serta peredaran uang untuk debitur berdasarkan prinsip-prinsip hukum islam.<sup>16</sup> Aktivitas keuangan dan perbankan dalam ajaran al-qur'an ada dua yaitu :<sup>17</sup>

- a. Prinsip *at-ta'awun*, yaitu saling membantu dan saling bekerja sama di antara anggota masyarakat untuk kebaikan.
- b. Prinsip menghindari *al-iktinaz*, yaitu menahan uang (dana), dan membiarkannya menganggur dan tidak berputar dalam transaksi yang bermanfaat bagi masyarakat umum.

Menurut Arifin, prinsip utama yang diikuti oleh bank islam itu adalah :

- a. Larangan riba dalam berbagai bentuk transaksi
- b. Melakukan kegiatan usaha dan perdagangan berdasarkan perolehan keuntungan yang sah.
- c. Memberi zakat.

---

<sup>16</sup> Dadan Muttaqien, Aspek Legal Lembaga Keuangan Syari'ah (Bank, LKM, Asuransi, dan Reasuransi, (Yogyakarta : Safiria Insania Press, 2008), 15-16

<sup>17</sup> Zainul Arifin, 2002. *Dasar dasar Manajemen Bank Syariah*. (Jakarta: Alvabet, 2002). 11-12

## 2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008 Dana Pihak Ketiga adalah kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing<sup>18</sup>. Umumnya dana yang dihimpun oleh perbankan dari masyarakat akan digunakan untuk pendanaan aktivitas sektor riil melalui penyaluran kredit.<sup>19</sup> Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain lain dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana dari masyarakat ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki, hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat.<sup>20</sup> Sumber dana dari masyarakat tersebut dihimpun dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito.<sup>21</sup> Dana inilah yang akan digunakan oleh pihak bank untuk bisa dikelola sehingga menghasilkan dan dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional bank tersebut.

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya

---

<sup>18</sup> Uus Ahmad Husaeni, “ *Analisis Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia* “, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol 5 No. 1. (2017)

<sup>19</sup> Abdul Karim Dan Fifi Hanafia, “ *Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia* ”, Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Vol. 2 No. 1. (2023).

<sup>20</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, “ *Islamic Banking Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi Dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan & Ekonomi Global* ”, (Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 579.

<sup>21</sup> Irham Fahmi, “ *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2014)*, 82

dari sumber dana ini.<sup>22</sup> Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat tersebut ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank.<sup>23</sup> Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan salah satu sumber yang dapat digunakan untuk pembiayaan. Semakin besar bank berhasil menghimpun dana dari pihak ketiga, maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan oleh bank.<sup>24</sup> Keberhasilan bank dalam mengelola sumber dan penggunaan dana sangat menentukan dalam keberhasilan bisnis bank, mengingat sebagian bisnis bank sangat ditentukan keberhasilannya dalam menghimpun dana dan dalam penggunaannya tersebut disalurkan ke sektor yang produktif dengan risiko terendah dan menghasilkan pendapatan terbesar.

Pada Dana Pihak Ketiga (DPK) terdapat dua metode yang diterapkan di perbankan syariah yaitu, *wadi'ah* (berupa simpanan) dan *mudharabah*.<sup>25</sup> *Al-Wadi'ah* merupakan salah satu akad yang digunakan oleh bank syariah untuk produk penghimpunan dana pihak ketiga. Dalam akad *Al-wadi'ah*, bank syariah dapat menawarkan dua produk perbankan yang telah dikenal oleh masyarakat luas yaitu giro dan tabungan. Kedua produk ini dapat ditawarkan dengan menggunakan akad *al-wadi'ah*, giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah*.

---

<sup>22</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Cet. XIX; Jakarta: PT Raja Grafind Persada, 2009), 59

<sup>23</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), 36

<sup>24</sup> Rina Destiana, "Analisis DPK dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Syariah Indonesia". *Jurnal Logika*. Vol XVII No. 2 (2016).

<sup>25</sup> Kuncoro, *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2002).

Dengan demikian, dalam bank syariah sumber dana dari masyarakat luas dapat dilakukan dalam bentuk:

a. Giro *Wadi'ah*

Giro *wadi'ah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadi'ah*, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.<sup>26</sup> Dalam kaitannya dengan produk giro. Bank Syariah menerapkan prinsip *wadi'ah yad dhamanah*, artinya dana dari masyarakat tersebut dapat digunakan oleh bank untuk kegiatan komersial dan bank berhak atas pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan harta titipan simpanannya sewaktu-waktu, baik sebagian atau seluruhnya.

Penarikan uang di rekening giro dapat menggunakan sarana penarikan, yaitu cek dan bilyet giro. Apabila penarikan dilakukan secara tunai, maka sarana penarikannya dengan menggunakan cek. Sedangkan untuk penarikan nontunai adalah dengan menggunakan bilyet giro.<sup>27</sup>

Jenis jenis sarana penarikan untuk menarik dana yang tertanam di rekening giro adalah :

1) Cek

Cek merupakan surat perintah tanpa syarat dari nasabah pada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut, untuk membayar sejumlah uang kepada pihak yang disebutkan didalamnya atau kepada pemegang cek tersebut.

---

<sup>26</sup> Adiwarman Karim, "*Analisis Fiqih dan Keuangan*", Bank Islam, Edisi Keempat, (Rajawali Pers: Jakarta, 2011), 292

<sup>27</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012),

## 2) Bilyet Giro

Bilyet giro merupakan surat perintah dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut untuk pemindah bukuan sejumlah uang dari rekening yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebutkan namanya pada bank yang sama atau bank lainnya.

## 3) Alat pembayaran lainnya

Alat pembayran lainnya adalah surat perintah kepada bank dibuat secara tertulis pada kertas yang ditandatangani oleh pemegang rekening atau kuasanya untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada pihak lain pada bank yang sama atau bank lain.<sup>28</sup>

### b. Tabungan *Wadi'ah*

Tabungan *wadi'ah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadi'ah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Berkaitan dengan produk tabungan *wadi'ah*, bank Muamalat menggunakan akad *wadi'ah yad-dhamanah*. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut. Sebagai

---

<sup>28</sup> Elvi Susanti, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Yang Disalurkan Pada Bank BNI Syariah Periode 2011-2018” Skripsi (Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut (IAIN) Palu. 2019)

konsekuensinya, bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harga titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki.<sup>29</sup>

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang memerlukan jasa penitipan dana dengan tingkat keleluasaan tertentu untuk menariknya kembali. Bank memperoleh izin dari nasabah untuk menggunakan dana tersebut selama mengendap di bank. Nasabah dapat menarik sebagian atau seluruh saldo simpanannya sewaktu-waktu atau sesuai dengan perjanjian yang disepakati.<sup>30</sup>

Dalam hal ini yaitu menggunakan prinsip wadiah yad dhamanah, artinya semua keuntungan dari pemanfaatan dana tersebut adalah milik bank, dan bank dapat memberikan imbalan keuntungan yang berasal dari sebagian keuntungan bank. Bank juga menyediakan buku tabungan dan jasa-jasa yang diberikan dengan rekening tersebut. Besarnya pemberian bonus kepada nasabah pemegang rekening titipan maupun tabungan wadiah adalah tergantung pada kebijakan bank. Bonus biasanya hanya diberikan apabila bank mengalami surplus pendapatan, setelah dikurangi pembagian bagi hasil kepada pemegang rekening tabungan.

### c. Deposito Mudharabah

Deposito merupakan simpanan yang dikeluarkan oleh bank. Berbeda dengan giro dan tabungan, deposito mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang dan tidak dapat ditarik setiap saat atau setiap hari.<sup>31</sup> Penentuan jangka

---

<sup>29</sup> Adiwarmarman A Karim, "*Bank Islam*", (Cet. VIII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 345.

<sup>30</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta : Ekonisia, 2005), 55

<sup>31</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Cet. XIX; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009),. 74.

waktu berdasarkan “regulasi perbankan” yaitu 1, 3, 6, serta 12 bulan. Artinya disini, apabila nasabah depositan menyimpan uangnya untuk jangka waktu tiga bulan, maka uang tersebut baru dapat dicairkan setelah jangka waktu berakhir dan sering disebut tanggal jatuh tempo.

Dalam bank syariah, deposito digunakan dengan akad mudharabah mutlaqah dan mudharabah muqayyadah. Dalam deposito mudharabah mutlaqah, pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada Bank Syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya. Disini Bank Syariah mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana deposito ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan. Dana deposito mudharabah pada prinsip dasarnya tidak boleh diambil sesuai dengan permintaan depositan, kecuali pada tanggal yang telah disepakati. Akan tetapi jika depositan berkehendak untuk tetap mengambil dana investasi pada tanggal yang tidak sesuai perjanjian maka akan dikenakan “denda” sesuai dengan kebijakan bank. Dan jika tanggal waktu deposito habis, sedangkan depositan tidak ada pemberitahuan maka secara otomatis pihak bank akan memperpanjang waktu deposito.

Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nisa/4 : 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا  
بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

**Terjemahan :**

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu

tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”<sup>32</sup>

### **Penafsiran QS. An-Nisa/4:58 :**

#### **Ibnu Katsir**

Ibnu Katsir menjelaskan dalam tafsirnya sesungguhnya Allah menyuruh kalian menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan ( menyuruh kalian ) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kalian menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik baiknya kepada kalian. Sesungguhnya Allah adalah maha mendengar lagi maha melihat. Allah SWT memberitahukan bahwa dia memerintahkan agar amanat amanat itu disampaikan kepada yang berhak menerimanya <sup>33</sup>.

### **3. Financing to Deposit Ratio (FDR)**

Penilaian likuiditas setiap bank berbeda tergantung usaha bank tersebut, besarnya bank, dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam menilai likuiditas yang dapat diukur dengan menggunakan rasio Financing to Deposit Ratio (FDR). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar hutang jangka pendeknya dan membayar kembali kepada deposannya, serta memenuhi permintaan kredit yang diajukan oleh masyarakat dengan tepat waktu. Angka rasio yang tinggi menunjukkan sebuah bank tidak likuid, FDR merupakan rasio yang membandingkan jumlah pembiayaan yang diberikan dengan simpanan masyarakat.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Qur'an Kemenag “ Al-Qur'an dan Terjemahan”, *Situs Resmi Kemenag* <https://quran.kemenag.go.id/surah/4>. ( 7 Januari 2023 )

<sup>33</sup> Learn Qur'an Tafsir , *Situs Resmi* <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-4-an-nisa'/ayat-58>. ( 7 Januari 2023 )

<sup>34</sup> Ariessa & Pravasanti ,”*Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, (2018) , 150.



Suatu bank akan dikatakan likuid apabila bank mampu memenuhi semua liabilitas (kewajiban) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, selain itu bank yang dikatakan likuid mampu memenuhi permintaan atas dana yang diajukan nasabah tanpa ada penangguhan dalam pemberian dana melalui pembiayaan tersebut. Tujuan perhitungan FDR adalah untuk mengetahui dan menilai seberapa jauh bank ber kondisi sehat dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dengan asumsi FDR digunakan sebagai suatu indikator untuk mengetahui tingkat kerawanan suatu bank.

FDR (Financing to Deposit Ratio) ialah rasio yang mencerminkan keseluruhan rasio jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Semakin besar FDR (Financing to Deposit Ratio) semakin tinggi pendapatan bank, dan otomatis keuntungan bank akan meningkat. Namun jika rasio FDR lebih rendah maka bank memperoleh pendapatan yang lebih rendah.<sup>35</sup> Semakin besar dana yang diterima bank, maka semakin tinggi pula risiko yang ditanggung. Salah satu diantaranya ialah kredit gagal atau kredit bermasalah.

Menurut Kasmir Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Fatmi Yuliani, "*Pengaruh FDR dan BOPO Terhadap Profitailitas Bank Syariah Mandiri*", *Skripsi* (Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut (IAIN) Batusangkar. 2021)

<sup>36</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan Edisi Revisi Cetakan Kedua belas*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 319.

Sedangkan menurut Lukman Dendawijaya mengemukakan pendapatnya tentang pengertian Financing to Deposit Ratio adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank.<sup>37</sup>

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian Financing to Deposit Ratio adalah rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan bank syariah dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah kepada pihak ketiga melalui keuntungan yang didapatkan.

Indikator Financing to Deposit Ratio (FDR) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Financing to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

#### **4. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

BOPO ( Biaya Operasional / Pendapatan Operasional ) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.<sup>38</sup> Semakin kecil rasio BOPO, maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan dan dapat meningkatkan profitabilitas bank. Apabila BOPO semakin besar, maka semakin tidak efisien biaya operasional bank dan dapat menurunkan profitabilitas bank tersebut. Dengan semakin tingginya keuntungan yang diperoleh bank maka semakin tinggi juga pendapatan perbankan sehingga kinerja keuangan bank akan semakin baik karena didukung oleh bank

---

<sup>37</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), 116

<sup>38</sup> Muhammad Yusuf Wibisono. "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR Terhadap ROA yang Dimediasi oleh NOM". (Jurnal Bisnis & Manajemen Vol. 17, No. 1, 2017): 41-62

yang mampu melakukan efisiensi biaya dalam mengelolah usahanya.<sup>39</sup> Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dihitung dengan rumus sebagai berikut<sup>40</sup> :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### 5. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.<sup>41</sup> Profitabilitas dapat diartikan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun hutang jangka panjang.<sup>42</sup> Jadi, profitabilitas dalam suatu bank merupakan kemampuan yang dimiliki oleh bank dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu

Profitabilitas bisa dihitung salah satunya dengan menggunakan rasio Return On Assets (ROA). ROA yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan

---

<sup>39</sup>Amalia Eka Purnamasari dan Musdholifah, "Analisis Faktor Eksternal dan Internal bank Terhadap Resiko pembiayaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2015", Jurnal Bisnis dan Manajemen 9, No. 1 (2016), 16.

<sup>40</sup> Kasmir, Analisis Laporan Keuangan . (Jakarta: Rajawali Pers,2014). 268

<sup>41</sup> Sofyan Syafri Harahap, "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan ", (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), 304

<sup>42</sup> Lukman Syamsuddin, Manajemen Keuangan Perbankan, edisi baru (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000), 55

keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank mengelola dana sehingga menghasilkan.<sup>43</sup>

Tujuan dari rasio profitabilitas adalah untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri dan untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.<sup>44</sup>

*Return On Asset* (ROA) merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antar laba sebelum pajak terhadap total aset. Semakin besar nilai ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat *return* semakin besar. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan juga meningkat sehingga berdampak pada profitabilitas yang dinikmati oleh pemilik saham. Rasio *Return On Asset* (ROA) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### C. Kerangka Pemikiran

#### 1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas (ROA)

Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain lain dalam mata uang rupiah maupun

---

<sup>43</sup>Dwi Suwiknya, “ *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Cet I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 146.

<sup>44</sup> Kasmir. *Analisis laporan keuangan* . Depok: PT RajaGrafindo Persada, (2019), 198

dalam valuta asing. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana dari masyarakat ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki, hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat.<sup>45</sup> Sumber dana dari masyarakat tersebut dihimpun dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito.<sup>46</sup> Dana inilah yang akan digunakan oleh pihak bank untuk bisa dikelola sehingga menghasilkan dan dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional bank tersebut.

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat tersebut ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan salah satu sumber yang dapat digunakan untuk pembiayaan. Semakin besar bank berhasil menghimpun dana dari pihak ketiga, maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Keberhasilan bank dalam mengelola sumber dan penggunaan dana sangat menentukan dalam keberhasilan bisnis bank, mengingat sebagian bisnis bank sangat ditentukan keberhasilannya dalam menghimpun dana dan dalam penggunaannya tersebut disalurkan ke sektor yang produktif dengan risiko terendah dan menghasilkan pendapatan terbesar.

## 2. Pengaruh Financing to Deposit Ratio terhadap profitabilitas (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar

---

<sup>45</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *“Islamic Banking Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi Dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan & Ekonomi Global”*, (Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 579.

<sup>46</sup> Irham Fahmi, *“Bank & Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2014), 82*

hutang jangka pendeknya dan membayar kembali kepada deposannya, serta memenuhi permintaan kredit yang diajukan oleh masyarakat dengan tepat waktu. Angka rasio yang tinggi menunjukkan sebuah bank tidak likuid, FDR merupakan rasio yang membandingkan jumlah pembiayaan yang diberikan dengan simpanan masyarakat.

Semakin besar FDR (*Financing to Deposit Ratio*) semakin tinggi pendapatan bank, dan otomatis keuntungan bank akan meningkat. Namun jika rasio FDR lebih rendah maka bank memperoleh pendapatan yang lebih rendah. Semakin besar dana yang diterima bank, maka semakin tinggi pula risiko yang ditanggung. Salah satu diantaranya ialah kredit gagal atau kredit bermasalah.

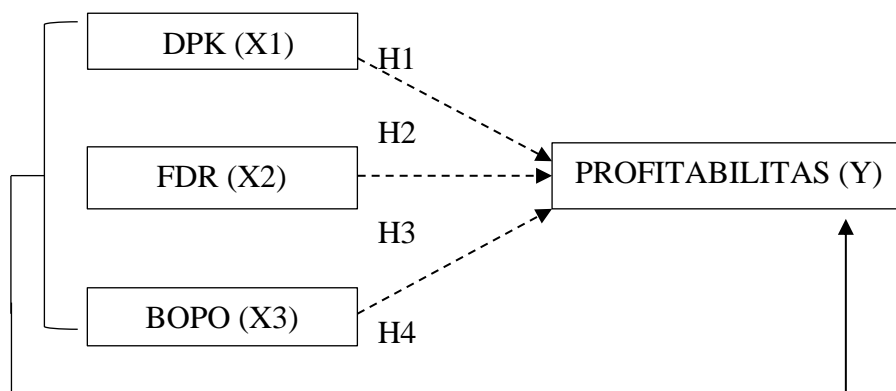
### 3. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap profitabilitas (ROA)

BOPO ( Biaya Operasional / Pendapatan Operasional ) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Semakin kecil rasio BOPO, maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan dan dapat meningkatkan profitabilitas bank. Apabila BOPO semakin besar, maka semakin tidak efisien biaya operasional bank dan dapat menurunkan profitabilitas bank tersebut. Dengan semakin tingginya keuntungan yang diperoleh bank maka semakin tinggi juga pendapatan perbankan sehingga kinerja keuangan bank akan semakin baik karena didukung oleh bank yang mampu melakukan efisiensi biaya dalam mengelola usahanya.

Gambar 2.1

## Kerangka Pemikiran



Keterangan :

- > = Pengaruh secara parsial  
 -----> = Pengaruh secara simultan

#### D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1= Diduga DPK (Dana Pihak Ketiga) (X1) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (Y).
- H2= Diduga FDR (Financing to Deposit Ratio) (X2) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (Y).
- H3= Diduga BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) (X3) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (Y).
- H4= Diduga DPK (Dana Pihak Ketiga) (X1), FDR (Financing to Deposit Ratio) (X2) dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) (X3) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka, atau berupa kata-kata, atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *verifikatif*, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap populasi dan sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>47</sup>

#### ***B. Populasi dan Sampel Penelitian***

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas, karakteristik, dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>48</sup> Dengan demikian penulis menyimpulkan, dari dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Penelitian ini mengambil data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 yang dipublikasikan dan diaudit oleh auditor independen. Data laporan keuangan diambil dari website resmi Bank Muamalat Indonesia.

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

<sup>48</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (2016), 76.



## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling, dengan kriteria yang digunakan yaitu sebagai berikut: (1) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk merupakan Bank Umum Syariah (BUS); (2) Bank Syariah tersebut membuat laporan keuangan periode 2017-2021 dan telah dipublikasikan di Bank Indonesia; (3) Data untuk penelitian tersedia antara tahun 2017-2021

### ***C. Variabel Penelitian***

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>49</sup> Hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, maka jenis jenis varibel dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) ( $X^1$ ), Financing to Deposit Ratio (FDR) ( $X^2$ ), dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) ( $X^3$ ).

#### 2. Variabel Dependen (Terikat)

---

<sup>49</sup> Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Edisi 1 (Cet; 1, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 145

Variabel dependen yang dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang dilibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y).

#### ***D. Definisi Operasional***

Berdasarkan judul di atas, agar lebih terfokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara untuk mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

#### **Definisi Operasional Variabel**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
1.	Dana Pihak Ketiga (DPK) (X <sub>1</sub> )	Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain lain dalam mata uang rupiah	DPK = Giro + Tabungan + Deposito	Rasio

		maupun dalam valuta asing. <sup>50</sup>		
2.	Financing to Deposit Ratio (FDR) (X <sub>2</sub> )	Menurut Kasmir Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. <sup>51</sup>	$\text{FDR} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$	Rasio
3.	Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO) (X <sub>3</sub> )	BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam	$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio

<sup>50</sup> Abdul Karim Dan Fifi Hanafia, “Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia”, Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Vol. 2 No. 1. (2023).

<sup>51</sup> Kasmir, Manajemen Perbankan Edisi Revisi Cetakan Kedua belas, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2014), 319.

		melakukan kegiatan operasinya. <sup>52</sup>		
4.	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. <sup>53</sup>	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis dokumen data sekunder.

#### **1. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat teori, atau hukum yang

---

<sup>52</sup> Muhammad Yusuf Wibisono. "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR Terhadap ROA yang Dimediasi oleh NOM". (Jurnal Bisnis & Manajemen Vol. 17, No. 1, 2017): 41-62

<sup>53</sup> Sofyan Syafri Harahap, "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan", (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), 304

berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini dengan cara penelusuran data online, yaitu dengan cara melakukan penelusuran melalui media internet. Data laporan keuangan tahunan diambil dari web site resmi Bank Muamalat Indonesia.

## **2. Kepustakaan**

Metode kepustakaan adalah tehnik mengumpulkan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku buku, literature-literatur, catatan-catatan dan laporan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Data yang diambil penulis dalam metode kepustakaan ini berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh penulis, buku-buku literatur, dan penelitian sejenisnya.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur Pengaruh DPK, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dengan menggunakan SPSS 25 sebagai alat ukurnya. Adapun tahap tahap yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

## 1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian meliputi :

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>54</sup> Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik.

Metode grafik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat *Normal Probability Plot*. *Normal Probability Plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini , jika data menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas Jika ada korelasi, berarti ada masalah multikolinieritas.<sup>55</sup> Dalam mengetahui ada tidaknya gejala

---

<sup>54</sup> Ghozali Imam, “ *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* “, Edisi 5 Cetakan V, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2011.

<sup>55</sup> Umar, “ *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, (2011).

multikolinearitas digunakan (*Variance Inflation Factor*) VIF, jika nilai VIF < 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinearitas, dan jika VIF > 10 maka model regresi yang diajukan terdapat gejala multikolinearitas. VIF merupakan suatu estimasi seberapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah alat uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>56</sup> Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dilihat dengan menggunakan Uji Glejser yang diketahui meregresi masing masing variabel eksogen dengan absolute residual. Untuk pengambilan keputusan ialah jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05) maka data tidak mengandung heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi kurang dari  $\alpha$  (0,05) maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota seri observasi yang disusun menurut urutan waktu atau urutan tempat, atau korelasi yang timbul pada dirinya sendiri. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya). Untuk

---

<sup>56</sup> Imam Ghozali, *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 5.0*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008), 105.

mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan pengujian dengan menggunakan Uji *Runs-Test*. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Runs Test* dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-Tailed) atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-Tailed) atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji autokorelasi dengan run test merupakan bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak random. Run Test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak. Jika output SPSS menunjukkan nilai dengan probabilitas  $> 0.05$  yang berarti tidak terjadi autokorelasi atau residual adalah acak.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda, yaitu persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:<sup>57</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

---

<sup>57</sup> Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 72.



$X_1$	=	Dana Pihak Ketiga (DPK)
$X_2$	=	Financing to Deposit Ratio (FDR)
$X_3$	=	Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)
$b_1-b_2-b_3$	=	Koefisien regresi
$a$	=	Konstanta
$e_i$	=	Faktor kesalahan/ <i>error</i>

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan alternatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Caranya untuk menguji hipotesis menggunakan uji T dan uji F.<sup>58</sup>

#### a. Uji T

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang diteliti secara persial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk mengetahuinya koefisien penentu yaitu dengan mengkuadratkan koefisien parsial yang akan menjadi koefisien penentu parsial yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datangnya dari variabel,  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ .

---

<sup>58</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami), (2014), 62.

Adapun caranya yaitu dengan melakukan perbandingan  $t_{hitung}$ . Dan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0.05\%$ ). Kriteria pengujian digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $\alpha < 0,05$  maka variabel bebas atau independen yang diamati secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $\alpha > 0,05$  maka variabel bebas atau independen yang diamati secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau dependen.

#### b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen/terikat*.<sup>59</sup> Untuk mengetahui apakah variabel *independen* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*, dilakukan perbandingan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 0,05. Berdasarkan nilai signifikan :

- 1) Jika nilai signifikan  $f >$  tingkat 0,05 maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau terikat.
- 2) Jika nilai signifikan  $f <$  tingkat 0,05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen atau terikat

---

<sup>59</sup>Riduan, Adnun Rusyana, Enas, “Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 Dan Aplikasi Statistik Penelitian” (Cet.III; Bandung ALFABETA, 2013), 98.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali tujuan koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.”

Analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd: Koefisien Determinasi

$r^2$ : Koefisien Korelasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

##### **1. Sejarah Bank Muamalat Indonesia**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai bank Syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan bagi lebih dari 2,5 juta nasabah melalui 275 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan BMI didukung pula oleh aliansi melalui lebih dari 4000 Kantor Pos Online/SOPP di seluruh Indonesia, 32.000 ATM, serta 95.000 merchant debit. BMI saat ini juga merupakan satu satunya bank Syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia.

Untuk meningkatkan aksesibilitas nasabah di Malaysia, kerjasama dijalankan dengan jaringan Malaysia Electronic Payment System (MEPS) sehingga layanan BMI dapat diakses lebih dari 2000 ATM di Malaysia. Sebagai Bank pertama Murni Syariah, bank muamalat berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya comply terhadap Syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara. Komitmen tersebut diapresiasi oleh pemerintah, media massa, Lembaga nasional dan internasional serta masyarakat luas melalui lebih dari 70 award bergengsi yang diterima oleh BMI dalam 5 tahun terakhir.

## **2. Visi dan Misi**

Setiap lembaga keuangan pasti memiliki visi dan misi untuk sebagai acuan untuk lebih maju, begitu pula Bank Muamalat memiliki visi dan misi sebagai acuan, berikut :

### **VISI**

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”

### **Misi**

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

### 3. Produk – Produk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Bank yang didirikan pada tahun 1991 ini memiliki beberapa produk yang ditawarkan kepada nasabah, seperti yang dijelaskan dalam website resmi bank muamalat, yaitu [www.muamalatbank.com](http://www.muamalatbank.com) yang diakses pada 9 Maret 2023.

Produk produk tersebut antara lain :

#### 1. Pendanaan

1. Giro wadiah, terbagi menjadi dua yaitu :

- a) Giro Muamalat Attijary iB
- b) Giro Muamalat Ultima Ib adalah produk giro berbasis akad *mudharabah* yang memberikan kemudahan bertransaksi dan bagi hasil yang komperatif. Sarana bagi nasabah perorangan dan non perorangan untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis sekaligus memberikan imbal hasil yang optimal.

B. Tabungan, terbagi menjadi delapan yaitu :

- c) Tabungan muamalat adalah tabungan Syariah dalam mata uang rupiah yang akan meringankan transaksi keuangan anda, memberikan akses yang mudah, serta manfaat yang luas. Tabungan muamalat kini hadir dengan dua pilihan kartu ATM/Debit yaitu Shar-E Gold.
- d) Tabungan muamalat Dollar adalah tabungan Syariah dalam dominasi valuta asing US Dollar (USD) dan Singapore Dollar (SGD) yang ditujukan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam, khususnya yang melibatkan mata uang USD dan SGD.

- e) Tabungan Haji Arafah adalah tabungan haji dalam mata uang rupiah yang dikhususkan bagi masyarakat muslim Indonesia yang berencana menunaikan ibadah haji.
- f) Tabungan Haji Arafah Plus adalah tabungan haji dalam mata uang rupiah yang dikhususkan bagi masyarakat muslim Indonesia yang berencana menunaikan ibadah haji secara regular maupun plus.
- g) Tabungan Muamalat Umroh adalah tabungan berencana dalam mata uang rupiah yang akan membantu anda mewujudkan impian untuk berangkat umroh.
- h) TabunganKu adalah tabungan syariah dalam mata uang rupiah yang sangat terjangkau bagi semua kalangan masyarakat serta bebas biaya administrasi.
- i) Tabungan iB Muamalat Wisata adalah solusi yang tepat untuk keputusan keuangan yang harus dilakukan saat ini untuk mewujudkan rencana dan impian di masa depan dengan cara yang sesuai prinsip Syariah.
- j) Tabungan iB Muamalat Prima adalah tabungan prioritas yang di desain bagi nasabah yang mendapatkan bahu hasil yang tinggi bahkan setara dengan deposito.

C. Deposito, terbagi menjadi dua yaitu :

- a) Deposito *mudharabah* adalah deposito Syariah dalam mata uang rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi anda.
- b) Deposito Fulinves adalah deposito Syariah dalam mata uang rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal serta perlindungan asuransi jiwa gratis bagi anda.

## b. Pembiayaan

1) Konsumen, terbagi menjadi lima yaitu :

- a) KPR Muamalat iB adalah produk pembiayaan yang akan membantu anda untuk memiliki rumah ( *ready stock* / bekas), apartemen, ruko, rukan, kios maupun pengalihan *tak e-over* KPR dari bank lain.
- b) Automuamalat adalah produk pembiayaan yang akan membantu anda untuk memiliki kendaraan bermotor. Produk ini adalah Kerjasama Bank Muamalat dengan Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF).
- c) Dana Talangan Porsi Haji adalah pinjaman yang ditujukan untuk membantu anda mendapatkan porsi keberangkatan haji lebih awal, meskipun saldo tabungan haji anda belum mencapai syarat pendaftaran porsi.
- d) Pembiayaan Umroh Muamalat adalah produk pembiayaan yang akan membantu mewujudkan impian anda untuk beribadah umroh dalam waktu yang segera.
- e) Pembiayaan Anggota Koperasi adalah pembiayaan konsumtif yang diperuntukkan bagi beragam jenis pembelian konsumtif kepada karyawan/guru/PNS (selaku *end user*) melalui koperasi.

2) Modal kerja, terbagi menjadi tiga yaitu :

- a) Pembiayaan Modal Kerja adalah produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan modal kerja usaha anda sehingga kelancara operasional dan rencana pengembangan usaha anda akan terjamin.
- b) Pembiayaan Modal Kerja LKM Syariah (BPRS/BMT/Koperasi) adalah produk pembiayaan yang di tujukan untuk LKM Syariah



(BPRS/BMT/Koperasi) yang hendak meningkatkan pendapatan dengan memperbesar portofolio pembiayaannya kepada nasabah atau anggotanya (*end user*).

- c) Pembiayaan Rekening Koran Syariah adalah produk pembiayaan khusus modal kerja yang akan meringankan usaha anda dalam mencairkan dan melunasi pembiayaan sesuai kebutuhan dan kemampuan.

3) Investasi, terbagi menjadi dua yaitu :

- a) Pembiayaan investasi adalah produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan investasi usaha anda sehingga mendukung rencana ekspansi yang telah anda susun.
- b) Pembiayaan Hunian Syariah Bisnis adalah produk pembiayaan yang akan membantu usaha anda untuk membeli, membangun ataupun merenovasi property maupun pengalihan *take-over* pembiayaan property dari bank lain untuk kebutuhan bisnis anda.

#### 4) Logo Bank Muamalat

**Gambar 4.1**

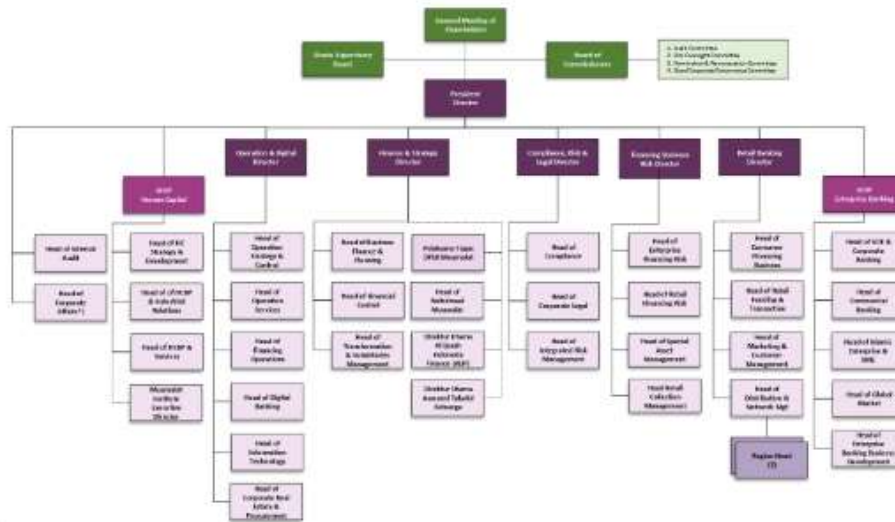


Pada logo lama bank muamalat berlafal “din” itu artinya agama, sedangkan logo yang baru berlafalkan “dain” yang berarti trade atau trading. “din” itu melambangkan dua sisi mata uang antara din (agama) dengan dain (trade atau trading) yang jika disatukan artinya trading perdagangan yang menganut hukum syariah.

5) Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia

Gambar 4.2

Juni 2023



**B. Statistik Deskriptif Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, maka berikut dalam tabel tabel hasil analisis statistik deskriptif masing masing variabel yang terdiri dari variabel dependen. Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) akan ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jumlah sampel (N), rata rata sampel (*mean*), nilai *maximum*, dan nilai *minimum*.

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Data statistik deskriptif dari nilai variable penelitian yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), dapat dilihat pada table 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 4.1****Hasil Statistik Deskriptif Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
DPK	20	28867806	42337074	36483134.25	812638.687	3634230.691
Valid N (listwise)	20					

Sumber :Data output SPSS 25 for Windows 2019

Berdasarkan table 4.1 menunjukkan bahwa statistik deskriptif pada Bank Muamalat adalah sebanyak 20 data selama periode 2017-2021. Hasil statistik deskriptif dari variabel independen Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah 28867806 pada tahun 2019 dan nilai tertingginya (*maximum*) adalah 42337074 pada tahun 2017, sedangkan rata ratamya (*mean*) menunjukkan 36483134.25.

## 2. Financing to Deposit Ratio (FDR)

Data statistik deskriptif dari nilai variable penelitian yaitu Financing to Deposit Ratio (FDR), dapat dilihat pada table 4.2 sebagai berikut :

**Tabel 4.2****Hasil Statistik Deskriptif Financing to Deposit Ratio (FDR)**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
FDR	20	38.33	90.93	74.0830	2.68167	11.99278
Valid N (listwise)	20					

Sumber :Data output SPSS 25 for Windows 2019

Berdasarkan table 4.2 menunjukkan bahwa statistik deskriptif pada Bank Muamalat adalah sebanyak 20 data selama periode 2017-2021. Hasil statistik deskriptif dari variabel independen Financing to Deposit Ratio (FDR) memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah 38.33 pada tahun 2021 dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 90.93 pada tahun 2017, sedangkan rata ratamya (*mean*) menunjukkan 74.0830.

### 3. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Data statistik deskriptif dari nilai variable penelitian yaitu Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dapat dilihat pada table 4.3 sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Statistik Deskriptif Beban Operasional Pendapatan Operasional**  
**(BOPO)**

<b>Descriptive Statistics</b>						
	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean		Std. Deviation Statistic
				Statistic	Std. Error	
BOPO	20	92.78	99.50	97.8970	.37572	1.68029
Valid N (listwise)	20					

*Sumber :Data output SPSS 25 for Windows 2019*

Berdasarkan table 4.3 menunjukkan bahwa statistik deskriptif pada Bank Muamalat adalah sebanyak 20 data selama periode 2017-2021. Hasil statistik deskriptif dari variabel independen Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah 92.78 pada tahun 2018 dan nilai

tertingginya (*maximum*) adalah 99.50 pada tahun 2019 sedangkan rata ratanya (*mean*) menunjukkan 97.8970

#### 4. Profitabilitas (ROA)

Data statistik deskriptif dari nilai variable penelitian yaitu Profitabilitas (ROA), dapat dilihat pada table 4.4 sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

**Hasil Statistik Deskriptif Profitabilitas (ROA)**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
ROA	20	.02	.49	.0935	.02747	.12283
Valid N (listwise)	20					

*Sumber :Data output SPSS 25 for Windows 2019*

Berdasarkan table 4.4 menunjukkan bahwa statistik deskriptif pada Bank Muamalat adalah sebanyak 20 data selama periode 2017-2021. Hasil statistik deskriptif dari variabel dependen Profitabilitas (ROA) memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah 0.02 pada tahun 2021 dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 0.49 pada tahun 2018 sedangkan rata ratanya (*mean*) menunjukkan 0.0935.

#### **C. Hasil Pengujian Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan pengujian regresi berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi asumsi klasik. Hasil pengujian yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar asumsi asumsi klasik yang mendasari

model regresi linier berganda. Asumsi asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

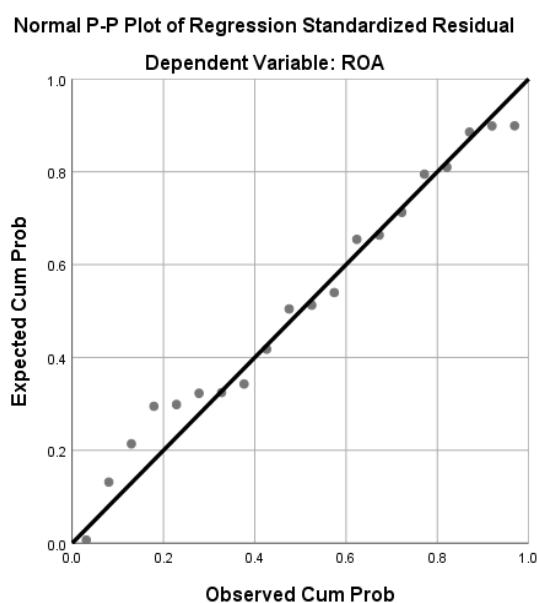
### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini ialah metode grafik dengan melihat *Normal Probability Plot*.<sup>60</sup> *Normal Probability Plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil Uji *Normal Probability Plot* dapat dilihat pada gambar 4.3 sebagai berikut :

### Gambar 4.3

### Uji Normalitas

### Hasil *Normal Probability Plot*



---

<sup>60</sup> Imam Ghozali, “ *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* “, Edisi 5 Cetakan V, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2011.

Berdasarkan gambar 4.3, terlihat *Normal Probability Plot* diatas menunjukkan pola distribusi normal, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika ada korelasi, berarti ada masalah multikolinearitas.<sup>61</sup> Dalam mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas digunakan (*Variance Inflation Factor*) VIF, jika nilai VIF < 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinearitas, dan jika VIF > 10 maka model regresi yang diajukan terdapat gejala multikolinearitas. VIF merupakan suatu estimasi seberapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas.

**Tabel 4. 5**

### Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DPK	.841	1.188
	FDR	.773	1.294
	BOPO	.800	1.249

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data output SPSS 25 for Windows 2019

<sup>61</sup> Umar, “*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, (2011).

Berdasarkan perhitungan uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas, hal tersebut diketahui dari ketiga variabel dengan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah alat uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>62</sup> Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dilihat dengan menggunakan Uji Glejser yang diketahui meregresi masing masing variabel eksogen dengan absolute residual. Jika variabel eksogen signifikan secara statistik memengaruhi variabel endogen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.6**

#### Hasil Uji Glejser

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.886	.438		2.022	.060
	DPK	-8.969E-10	.000	-.116	-.480	.638
	FDR	-.001	.001	-.344	-1.361	.192
	BOPO	-.008	.004	-.465	-1.874	.079

a. Dependent Variable: AbsRes\_1

Sumber : Data output SPSS 25 for Windows 2019

<sup>62</sup> Imam Ghozali, Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 5.0, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008), hal. 105



Pada tabel diatas, uji glejser dapat diketahui bahwa dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikasi variabel independen lebih dari 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, karena data diatas secara keseluruhan nilai signifikasi melebihi 0,05.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan pengujian dengan menggunakan Uji *Runs-Test*. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Runs Test* dengan ketentuan:<sup>63</sup>

- a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-Tailed) atau nilai signifikasi lebih kecil dari 0.05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-Tailed) atau nilai signifikasi lebih besar dari 0.05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

---

<sup>63</sup> Rochmat. (2016). *Analisis uji asumsi klasik dengan spss*. 116-117

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji *Runs-Test***

Runs Test		Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>		.00106	
Cases < Test Value		10	
Cases >= Test Value		10	
Total Cases		20	
Number of Runs		13	
Z		.689	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.491	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.490 <sup>b</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.477
		Upper Bound	.503

a. Median

b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

*Sumber :Data output SPSS 25 for Windows 2019*

Pada tabel *Run-Test* diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *Asymp.Sig (2-tailed)* adalah  $0.491 > 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dan penelitian ini layak untuk dilakukan analisa lebih lanjut.

#### **D. Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda, yaitu persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:<sup>64</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X<sub>1</sub> = Dana Pihak Ketiga (DPK)

---

<sup>64</sup> Danang Sunyoto, Analisis Regresi dan Uji Hipotesis, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 72.

$X_2$	=	Financing to Deposit Ratio (FDR)
$X_3$	=	Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)
$b_1$ - $b_2$ - $b_3$	=	Koefisien regresi
$a$	=	Konstanta
$e_i$	=	Faktor kesalahan/ <i>error</i>

Tabel 4.8

## Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.054	.789		7.675	.000
	DPK	1.591E-9	.000	.047	.473	.642
	FDR	.001	.001	.127	1.221	.240
	BOPO	-.062	.007	-.855	-8.377	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data output SPSS 25 for Windows 2019

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

$$Y = a + DPK + FDR + BOPO + e_i$$

$$Y = 6.054 + 1.591X_1 + 0.001X_2 - 0.062X_3 + e_i$$

Persamaan regresi linier berganda dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) adalah 6.054 artinya jika FDR dan BOPO nilainya 0, maka ROA sebesar 6.054. Kemudian jika nilai koefisien variabel DPK sebesar 1.591, berarti setiap peningkatan DPK sebesar 1 %. Maka nilai ROA meningkat sebesar 1.591, dengan asumsi nilai variabel lain tetap.

2. Nilai koefisien regresi variabel DPK sebesar 1.591, berarti setiap peningkatan DPK sebesar 1 %, maka akan meningkatkan ROA sebesar 1.591. Dengan asumsi nilai variabel lain tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel FDR sebesar 0.001 bernilai positif, yang menunjukkan bahwa FDR mempunyai hubungan searah dengan profitabilitas. Maka ROA akan meningkatkan sebesar 0.001. Dengan asumsi nilai variabel lain tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel BOPO bernilai negatif sebesar  $-0.062$ , berarti BOPO mempunyai hubungan tidak searah dengan profitabilitas. maka ROA akan menurun sebesar  $-0.062$ , dengan asumsi nilai variabel lain tetap.

#### ***E. Uji Hipotesis***

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan alternatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Caranya untuk menguji hipotesis menggunakan uji T dan uji F.<sup>65</sup>

##### 1. Uji T

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang diteliti secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk mengetahuinya koefisien penentu yaitu dengan mengkuadratkan koefisien parsial yang akan menjadi koefisien penentu

---

<sup>65</sup> V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami), (2014), 62.

parsial yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datangnya dari variabel,  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ .

Adapun caranya yaitu dengan melakukan perbandingan  $t_{hitung}$ . Dan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0.05\%$ ). Kriteria pengujian digunakan sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $\alpha < 0,05$  maka variabel bebas atau independen yang diamati secara parsial berpengaruh signifikan terhadap terikat atau dependen.
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $\alpha > 0,05$  maka variabel bebas atau independen yang diamati secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau dependen.

**Tabel 4. 9**

**Hasil Uji T (Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.054	.789		7.675	.000
	DPK	1.591E-9	.000	.047	.473	.642
	FDR	.001	.001	.127	1.221	.240
	BOPO	-.062	.007	-.855	-8.377	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data output SPSS 25 for Windows 2019

1) Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari Tabel 4.9 hasil *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0.473 < t_{tabel}$  1.753 Dan nilai signifikannya  $0.642 > 0.05$  maka, dapat disimpulkan bahwa

secara parsial DPK tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*ROA*).

2) Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas (*ROA*)

Dari Tabel 4.9 hasil *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1.221 < t_{tabel} 1.753$  Dan nilai signifikannya  $0.240 > 0.05$  maka, dapat disimpulkan bahwa secara parsial FDR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*ROA*).

3) Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (*ROA*)

Dari Tabel 4.9 hasil *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-8.377 < t_{tabel} 1.753$  dan nilai signifikannya  $0.000 < 0.05$  maka, dapat disimpulkan bahwa secara parsial BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*ROA*).

2. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*/terikat.<sup>66</sup> Untuk mengetahui apakah variabel *independen* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*, dilakukan perbandingan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 0,05. Berdasarkan nilai signifikan :

---

<sup>66</sup>Riduan, Adnun Rusyana, Enas, “Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 Dan Aplikasi Statistik Penelitian” (Cet.III; Bandung ALFABETA, 2013), 98.

- a. Jika nilai signifikan  $f >$  tingkat 0,05 maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau terikat.
- b. Jika nilai signifikan  $f <$  tingkat 0,05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen atau terikat.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.248	3	.083	34,691	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.038	16	.002		
	Total	.287	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, DPK, FDR

Sumber : Data output SPSS 25 for Windows 2019

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel 4.10 diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $34.691 > F_{tabel}$  3.239 dengan nilai signifikan  $0.000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel DPK, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA).

**F. Uji Koefisien Determinasi**

Menurut Imam Ghozali tujuan koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.”

Analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd: Koefisien Determinasi

$r^2$ : Koefisien Korelasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi independen (X) terhadap variabel dependen(Y).

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.984 <sup>a</sup>	.968	.870	.01333

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, DPK

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data output SPSS 25 for Windows 2019

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel 4.11 diatas nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) diketahui pengaruh dari ketiga variabel independent (DPK, FDR dan BOPO) terhadap Profitabilitas (*ROA*) sebesar 0.870 atau 87%. Hal ini berarti 87% variasi variabel Profitabilitas (*ROA*) dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan. Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 87\% = 13\%$  dijelaskan oleh sebab lain



diluar model yang merupakan kontribusi variabel bebas lain diluar ketiga variabel independent tersebut.

### **G. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas (ROA)**

Tujuan dari uji statistik T pada hipotesis pertama yaitu untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian uji statistik T hipotesis pertama, nilai signifikansi dari Dana Pihak Ketiga menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0.473 < t_{tabel} 1.753$  dan nilai signifikannya  $0.642 > 0.05$ .

Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Tidak signifikannya pengaruh dana pihak ketiga dapat disebabkan karena dari data yang diperoleh, dana pihak ketiga yang terdiri dari giro wadiah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah memiliki tingkat risiko likuiditas paling rendah karena penarikannya hanya dilakukan sesuai perjanjian dan merupakan simpanan dengan jangka waktu tertentu yang lebih lama. Maka hendaknya pihak bank perlu mengatur posisi likuiditasnya agar tetap bisa beroperasi dan dapat mempertahankan tingkat profitabilitasnya.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tanti Luciana yang menyatakan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan ROA.<sup>67</sup> Sehingga dapat dikatakan

---

<sup>67</sup> Tanti Luciana, “Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia”, Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas JEMBER, 2013.

bahwa jika bank tidak memperoleh Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu giro wadi'ah, depositi mudharabah dan tabungan mudharabah, maka solvabilitas bank akan meningkat karena tidak ada hutang jika aktiva berisiko pun semakin kecil, namun sumber dana untuk modal dan persediaan modal yang digunakan untuk menanggulangi risiko yang ada juga jadi sedikit dan pendapatan juga rendah. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arif Hidayat dan Denok Sunarsi yang menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat *Return On Asset (ROA)*.<sup>68</sup> Dimana Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan cerminan kepercayaan para nasabah terhadap suatu bank, semakin banyak dana yang dihimpun bank maka tingkat kepercayaan nasabah semakin meningkat. Sehingga berdampak pada Profitabilitas bank tersebut yang tercermin dalam besarnya bagi hasil yang diberikan kepada nasabah.

## **2. Pengaruh Financing to Deposit Ratio ( FDR) terhadap profitabilitas (ROA)**

Tujuan dari uji statistik T pada hipotesis kedua yaitu untuk mengetahui pengaruh Financing to Deposit Ratio ( FDR) terhadap Profitabilitas (*ROA*). Hasil penelitian uji statistik T hipotesis kedua, nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1.221 < t_{tabel} 1.753$  dan nilai signifikannya  $0.240 > 0.05$ .

Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan secara parsial FDR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*ROA*). FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total

---

<sup>68</sup> Arif Hidayat dan Denok Sunarsi, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas ( Survey Pada BPR Syariah Di Jawa Barat Tahun 2014-2017)*" Jurnal Proaksi, Vol 7 No 1 (2020).

aset yang dimiliki bank. Bank harus meningkatkan efisiensi dan menurunkan pembiayaan bermasalah. Oleh karenanya bank harus lebih berhati-hati dalam melaksanakan operasional perbankannya.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Sintiya yang menyatakan bahwa variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.<sup>69</sup> Semakin tinggi Financing to Deposit Ratio (FDR) semakin besar pula kondisi likuiditas bank, hal ini sebagai akibat jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kenaikan atau penurunan FDR tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya keuntungan secara menyeluruh (ROA). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulvista Galuh Kirana, Diah Santi Hariyani dan Putri Oktovita Sari yang menyatakan bahwa FDR memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.<sup>70</sup> Dalam penelitiannya kenaikan FDR akan memengaruhi kenaikan nilai profitabilitas. Suatu bank yang dapat menyalurkan kreditnya dalam batas yang telah ditentukan dan disepakati oleh kedua belah pihak akan mendapatkan tambahan pendapatan yang dibebankan kepada nasabah. Hal ini dapat menaikkan laba yang diperoleh suatu perbankan. Perbankan yang mampu menyalurkan dananya dengan efisien akan memberikan keuntungan kepada pihak bank.

---

<sup>69</sup> Siti Sintiya, “ *Pengaruh BOPO, FDR, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012 – 2016* “*Skripsi* (Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Salatiga. 2018).

<sup>70</sup> Yulvista Galuh Kirana , Diah Santi Hariyani dan Putri Oktovita Sari, “*Pengaruh Makro Ekonomi dan Mikro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Pada BPR Syariah di Indonesia*”, *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* Vol. 4 No. 2 ( Oktober 2021)

### 3. Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA)

Tujuan dari uji statistik T pada hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian uji statistik T hipotesis ketiga, nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-8.377 < t_{tabel} 1.753$  dan nilai signifikannya  $0.000 < 0.05$ .

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan secara parsial BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Nilai negatif yang ditunjukkan BOPO menunjukkan bahwa semakin kecil BOPO, semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya, BOPO yang kecil menunjukkan bahwa biaya operasional bank lebih kecil dari pendapatan operasionalnya sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen bank sangat efisien dalam menjalankan aktivitas operasional.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatmi Yuliani berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) yang disebabkan karena jika suatu angka BOPO mengalami penurunan maka akan semakin baik kinerja manajemen perbankan.<sup>71</sup> Suatu bank dalam menjalankan operasionalnya akan menggunakan sumber daya yang ada di bank tersebut. Dimana pbank akan lebih efisien dan profit yang diperoleh akan semakin besar. BOPO memiliki tujuan yang mampu untuk meminimalkan risiko operasional suatu perbankan yang mengenai ketidakpastian suatu kegiatan perbankan.

---

<sup>71</sup> Fatmi Yuliani, "Pengaruh FDR dan BOPO Terhadap Profitailitas Bank Syariah Mandiri", *Skripsi* (Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Batusangkar. 2021)

#### **4. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA)**

Pada output SPSS 25 besar nilai  $f_{hitung}$  34.691 dan nilai  $f_{tabel}$  3.239, artinya  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan pengambilan keputusan uji secara simultan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang mana variabel DPK (X1), FDR (X2) dan BOPO (X3) jika diuji secara simultan akan berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

ROA yaitu kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan dari aset yang dimiliki bank. Semakin besar nilai rasio ROA maka semakin baik kinerja bank dalam menggunakan aset yang dimiliki bank tersebut. Secara simultan DPK, FDR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun sumber dana untuk modal dan persediaan modal yang digunakan untuk menanggulangi risiko yang ada juga jadi sedikit dan pendapatan juga rendah, dimana tingkat likuiditas bank (FDR) harus berada pada standar yang baik tidak rendah dan tidak pula tinggi. Jika FDR tinggi maka akan meningkatkan risiko pembiayaan dan jika FDR rendah maka banyak dana bertumpuk sehingga akan berdampak pada pendapatan bank (ROA).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
2. Secara parsial Financing To Deposit Ratio (FDR) (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
3. Secara parsial Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
4. Dana Pihak Ketiga (DPK) (X1), Financing To Deposit Ratio (FDR) (X2), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X3) berpengaruh secara serempak terhadap Profitabilitas (Y) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

#### ***B. Implikasi Penelitian***

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Semakin baik kinerja bank dalam menggunakan aset, semakin besar pula

tingkat keuntungan dan posisi bank tersebut. Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana dari masyarakat tersebut dihimpun dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Dana inilah yang akan digunakan oleh pihak bank untuk bisa dikelola sehingga menghasilkan dan dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional bank tersebut. Dana Pihak Ketiga salah satu sumber yang dapat digunakan untuk pembiayaan. Semakin besar bank berhasil menghimpun dana dari pihak ketiga, maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Semakin besar dana yang diterima bank, maka semakin tinggi pula risiko yang ditanggung. Dimana tingkat likuiditas bank (FDR) harus berada pada standar yang baik tidak rendah dan tidak pula tinggi.

Dengan semakin tingginya keuntungan yang diperoleh bank maka semakin tinggi juga pendapatan perbankan sehingga kinerja keuangan bank akan semakin baik karena didukung oleh bank yang mampu melakukan efisiensi biaya dalam mengelolah usahanya.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi PT. Bank Muamalat Indonesia dan mahasiswa yang ingin meneliti. Untuk memahami bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Salsabila Tisat dan Saiful Anwar, “*Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Tingkat Likuiditas Sebagai Variabel Intervening*”, Jurnal Perbankan Syariah, Vol. 2 No. 2, 2021.
- Aqidah, Nur. “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) DAN Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*”, Jurusan Ekonomi Syariah, IAIN PALU, 2020.
- Ariessa & Pravasanti ,”*Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*”. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2018.
- Arifin, Zainul. ” *Dasar dasar Manajemen Bank Syariah*”. Jakarta: Alvabet, 2002.
- Bhekti, Iqror Nuso. “*Pengaruh Dpk, Car, Npf,Bopo Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode 2003-2009)*”, Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School Jakarta, 2011.
- Dendawijaya , Lukman, *Manajemen Perbankan*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2009.
- Destiana, Rina. “*Analisis DPK dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Syariah Indonesia*”. *Jurnal Logika*. Vol XVII No. 2, 2016.
- Enas, Riduwan, Adnun Rusyana. “*Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 Dan Aplikasi Statistik Penelitian*”, Cet.III; Bandung ALFABETA, 2013.
- Fahmi , Irham. “*Bank & Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi “ Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2014.*
- Ghozali., Imam. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 5.0*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008.
- \_\_\_\_\_. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*”, Edisi 5 Cetakan V, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2011.
- Harahap, Sofyan Syafri. “*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*”, Jakarta : Rajawali Pers, 2013.



- Hermi, Rida dan Edy Suprianto “*Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah,*” Jurnal Akuntansi Indonesia 3, no. 2, 2014).
- Hidayat, Arif dan Denok Sunarsi. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas ( Survey Pada BPR Syariah Di Jawa Barat Tahun 2014-2017)*” Jurnal Proaksi, Vol 7 No 1 2020.
- Husaeni, Uus Ahmad. “ *Analisis Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia “,* Jurnal Ekonomi Syariah, Vol 5 No. 1, 2017.
- Karim, Abdul Dan Fifi Hanafia, “*Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia*”, Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Vol. 2 No. 1, 2023. <https://doi.org/doi:10.30812/Target.V2i1.697>
- Karim, Adiwarman. “*Analisis Fiqih dan Keuangan*”, Bank Islam, Edisi Keempat, Rajawali Pers: Jakarta, 2011.
- \_\_\_\_\_. “*Bank Islam*”, Cet. VIII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan . Jakarta: Rajawali Pers,2014.
- \_\_\_\_\_. *Analisis laporan keuangan* . Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- \_\_\_\_\_. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Cet. XIX; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- \_\_\_\_\_. *Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012.
- \_\_\_\_\_. Manajemen Perbankan Edisi Revisi Cetakan Kedua belas, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Khaira, Ummah Fathya and Edy Suprpto. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.*” Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah (2): 2015.
- Kirana, Yulvita, Galuh, Diah Santi Hariyani dan Putri Oktovita Sari. “*Pengaruh Makro Ekonomi dan Mikro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Pada BPR Syariah di Indonesia*”, Business Management Analysis Journal (BMAJ) Vol. 4 No. 2 Oktober 2021
- Kuncoro. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2002.

- Latan, Hengky. Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS, Bandung: Alfabeta: 2014.
- Luciana, Tanti. “*Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia*”, *Skripsi*, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas JEMBER, 2013.
- Martono, Nanang. ”Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder” edisi revisi II Cet 5. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta : Ekonisia, 2005.
- Muliawati, Sri dan Moh Khoiruddin. “*Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*”, Vol 4 No. 1 2015: Management Analysis Journal.
- Muttaqien, Dadan. Aspek Legal Lembaga Keuangan Syari’ah (Bank, LKM, Asuransi, dan Reasuransi, Yogyakarta : Safiria Insania Press, 2008.
- Nur, F. *Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara), 2020.
- Purnamasari, Amalia Eka dan Musdholifah, “ *Analisis Faktor eksternal dan Internal Terhadap Resiko Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2015*”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 9, No. 1 2016.
- Qur’an Kemenag “ Al-Qur’an dan Terjemahan”, *Situs Resmi Kemenag* <https://quran.kemenag.go.id/surah/4>. ( 7 Januari 2023 )
- Ridwan. Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti, Bandung: Afabeta, 2012.
- Rivai, Veithzal dan Arvian Arifin, “*Islamic Banking Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi Dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan & Ekonomi Global*”, Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Sekarwati, Annisa. ” *Pengaruh CAR,DPK,BOPO Dan NPF Terhadap Profitabilitas Dengan FDR Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017* “, IAIN Salatiga, 2018.
- Sintiya, Siti. “ *Pengaruh BOPO, FDR, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012 – 2016* “*Skripsi*, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Salatiga. 2018.

- Siregar, Sofyan. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Edisi 1, Cet; 1, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Sudiyanto, Bambang dan Suroso Jati. “*Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankanyang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2005-2008)*.” *Dinamika Keuangan Dan Perbankan* 2 (2), 2010.
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Cet; II, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian, Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, 2014.
- Sujianto, Agus Eko. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009.
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan, Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2011.
- Sunyoto, Danang. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, Yogyakarta: CAPS, 2011.
- Suryani. *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. *Jurnal Walisongo*. Vol.19. No.1, 2010.
- Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perbankan*, edisi baru, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000.
- Wibisono, Muhammad Yusuf . ” *Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR Terhadap ROA yang Dimediasi oleh NOM*”. *Jurnal Bisnis & Manajemen* Vol. 17, No. 1, 2017.
- Yuliani, Fatmi. “*Pengaruh FDR dan BOPO Terhadap Profitailitas Bank Syariah Mandiri*”, *Skripsi*, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut (IAIN) Batusangkar. 2021.

**LAMPIRAN 1**  
**PENGAJUAN JUDUL**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165,  
Website : www. email:

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : SAVIRA NIM : 19.5.15.0030  
TTL : Palu, 22 Juli 2001 Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
Jurusan : PERBANKAN SYARIAH Semester : VI (ENAM)  
Alamat : JL. ROND NO. 17 HP : 0853 9784 7193

Judul :

o Judul I

Pengaruh DPR, FDR, dan Bopo terhadap profitabilitas dengan pembiayaan sebagai variabel Intervening (Studi Kasus Bank BSI Palu)

o Judul II

Pengaruh DPR dan Bopo terhadap profitabilitas dengan pembiayaan sebagai variabel Intervening (Studi Kasus Bank BSI Palu)

o Judul III

Pengaruh Bopo (Behan Operasional Pendapatan Operasional) terhadap profitabilitas pada Bank BSI Palu

Palu, .....2022

Mahasiswa,

  
SAVIRA

NIM 19.5.15.0030

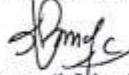
Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Syarifullah MS


Pembimbing II : Noor Riefma H

a.n. Dekan

Wakil Dekan BIDANG AKADEMIK DAN  
KELEMBAGAAN,

  
Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19770331 200312 2 002

Ketua Jurusan,

  
NIP. Irham PRAGUWATI, SE, MPA, Ak  
197805 2015031001

**LAMPIRAN 2**  
**SK PEMBIMBING**

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR :           TAHUN 2022  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

- Membaca** : Surat saudara : Savira / NIM 19.5.15.0030 mahasiswa jurusan **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **PENGARUH DPK, FDR, BOPO TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN PEMBIAYAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA BANK MUAMALAT PALU)**
- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.  
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional  
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;

7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor :  
457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas  
Islam Negeri Datokarama Palu

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2021/2022
- PERTAMA : 1. Syaifulloh MS, S.Ag., M.S.I. (Pembimbing I)  
2. Noor Riefma Hidayah, SE., Ak., M.Se (Pembimbing II)
- KEDUA : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan  
substansi/isi skripsi.  
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan  
metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini,  
dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun  
Anggaran 2022.
- KEEMPAT : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam)  
bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila  
di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal :

Dekan,

  
Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I  
NIP. 19650505 199903 1 002

**Tembusan :**

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;



**LAMPIRAN 3**  
**SURAT IZIN OBSERVASI**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية فالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Diponegoro No 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165  
Website: www.iampalu.ac.id email: humas@iampalu.ac.id

Nomor : 260/Un.24/F.V/PP.00.9/06/2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : : Izin Observasi

Palu, 24 Juni 2022

Kepada Yth.  
Pimpinan Bank Muamalat Palu  
di -  
Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Savira  
NIM : 19.5.15.0030  
TTL : Palu, 22 Juli 2001  
Semester : VI (Enam)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Alamat : Jl. Rono No.17

Untuk melakukan izin Observasi dalam rangka penyusunan proposal skripsi yang berjudul:  
"PENGARUH DPK, FDR, BOPO TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN PEMBIAYAAN  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA BANK MUAMALAT PALU)"

1. Syaifulloh MS, S.Ag., M.S.I.
2. Noor Riefina Hidayah, SE., Ak., M.Sc

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan Observasi di Bank Muamalat Palu

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalam.*

Dekan,  
  
Dr. H. Hital Malarangan, M.H.I.  
NIP. 19650505 199903 1 002

## **LAMPIRAN 4**

### **Analisis Statistik Deskriptif**

## Analisis Statistik Deskriptif

### Descriptive Statistics

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean		Std. Deviation Statistic
				Statistic	Std. Error	
DPK	20	28867806	42337074	36483134.25	812638.687	3634230.691
Valid N (listwise)	20					

### Descriptive Statistics

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean		Std. Deviation Statistic
				Statistic	Std. Error	
FDR	20	38.33	90.93	74.0830	2.68167	11.99278
Valid N (listwise)	20					

### Descriptive Statistics

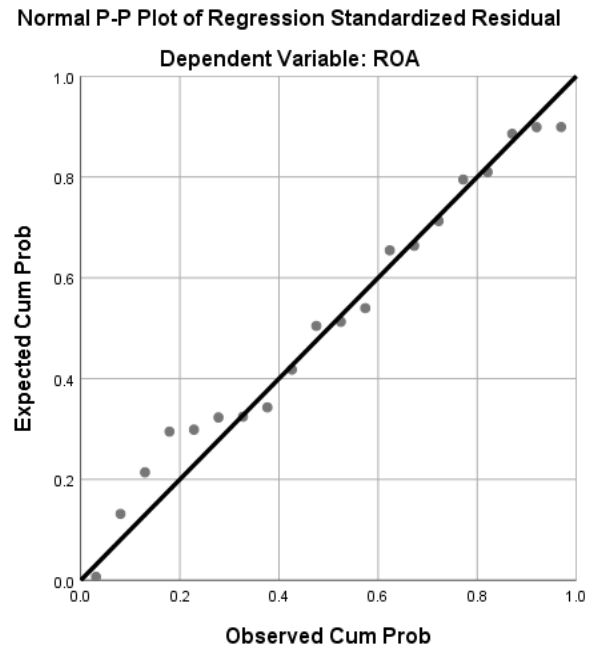
	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean		Std. Deviation Statistic
				Statistic	Std. Error	
BOPO	20	92.78	99.50	97.8970	.37572	1.68029
Valid N (listwise)	20					

### Descriptive Statistics

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean		Std. Deviation Statistic
				Statistic	Std. Error	
ROA	20	.02	.49	.0935	.02747	.12283
Valid N (listwise)	20					

**LAMPIRAN 5**  
**UJI ASUMSI KLASIK**

## 1. Uji Normalitas (Normal Probability Plot)



## 2. Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DPK	.841	1.188
	FDR	.773	1.294
	BOPO	.800	1.249

a. Dependent Variable: ROA

### 3. Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.886	.438		2.022	.060
	DPK	-8.969E-10	.000	-.116	-.480	.638
	FDR	-.001	.001	-.344	-1.361	.192
	BOPO	-.008	.004	-.465	-1.874	.079

a. Dependent Variable: AbsRes\_1

### 4. Uji Autokorelasi (Uji Runs Test)

**Runs Test**

		Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>		.00106	
Cases < Test Value		10	
Cases >= Test Value		10	
Total Cases		20	
Number of Runs		13	
Z		.689	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.491	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.490 <sup>b</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.477
		Upper Bound	.503

a. Median

b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

**LAMPIRAN 6**  
**UJI HIPOTESIS**



## Uji Hipotesis

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.054	.789		7.675	.000
	DPK	1.591E-9	.000	.047	.473	.642
	FDR	.001	.001	.127	1.221	.240
	BOPO	-.062	.007	-.855	-8.377	.000

a. Dependent Variable: ROA

### 1. Uji T (Parsial)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.054	.789		7.675	.000
	DPK	1.591E-9	.000	.047	.473	.642
	FDR	.001	.001	.127	1.221	.240
	BOPO	-.062	.007	-.855	-8.377	.000

a. Dependent Variable: ROA

### 2. Uji F (Simultan)

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.248	3	.083	34.691	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.038	16	.002		
	Total	.287	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, DPK, FDR

**LAMPIRAN 6**  
**UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**

## Analisis Uji Regresi Linier Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.054	.789		7.675	.000
	DPK	1.591E-9	.000	.047	.473	.642
	FDR	.001	.001	.127	1.221	.240
	BOPO	-.062	.007	-.855	-8.377	.000

a. Dependent Variable: ROA

**LAMPIRAN 7**  
**UJI KOEFISIEN DETERMINASI**

## Uji Koefisien Determinasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.984 <sup>a</sup>	.968	.870	.01333

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, DPK

b. Dependent Variable: ROA

## **LAMPIRAN 8**

### **T TABEL**

**Tabel Nilai t**

<b>d.f</b>	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	<b>d.f</b>
<b>1</b>	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	<b>1</b>
<b>2</b>	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	<b>2</b>
<b>3</b>	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	<b>3</b>
<b>4</b>	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	<b>4</b>
<b>5</b>	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	<b>5</b>
<b>6</b>	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	<b>6</b>
<b>7</b>	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	<b>7</b>
<b>8</b>	1,397	<b>1,860</b>	2,306	2,896	3,355	<b>8</b>
<b>9</b>	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	<b>9</b>
<b>10</b>	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	<b>10</b>
<b>11</b>	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	<b>11</b>
<b>12</b>	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	<b>12</b>
<b>13</b>	1,350	<b>1,771</b>	2,160	2,650	3,012	<b>13</b>
<b>14</b>	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	<b>14</b>
<b>15</b>	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	<b>15</b>
<b>16</b>	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	<b>16</b>
<b>17</b>	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	<b>17</b>
<b>18</b>	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	<b>18</b>
<b>19</b>	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	<b>19</b>
<b>20</b>	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	<b>20</b>
<b>21</b>	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	<b>21</b>
<b>22</b>	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	<b>22</b>
<b>23</b>	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	<b>23</b>
<b>24</b>	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	<b>24</b>
<b>25</b>	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	<b>25</b>
<b>26</b>	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	<b>26</b>
<b>27</b>	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	<b>27</b>
<b>28</b>	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	<b>28</b>
<b>29</b>	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	<b>29</b>
<b>30</b>	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	<b>30</b>
<b>31</b>	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	<b>31</b>
<b>32</b>	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	<b>32</b>
<b>33</b>	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	<b>33</b>
<b>34</b>	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	<b>34</b>
<b>35</b>	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	<b>35</b>
<b>36</b>	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	<b>36</b>
<b>37</b>	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	<b>37</b>
<b>38</b>	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	<b>38</b>
<b>39</b>	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	<b>39</b>

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

**LAMPIRAN 9**

**F TABEL**



<b>Signifikansi = 0.05</b>					
<b>dk 1</b>					
<b>dk2</b>	1	2	3	4	5
1	161.45	199.500	215.707	224.583	230.162
2	19.490	19.000	19.164	19.247	19.296
3	8.667	9.552	9.277	9.117	9.013
4	6.041	6.944	6.591	6.388	6.256
5	4.950	5.786	5.409	5.192	5.050
6	4.534	5.143	4.757	4.534	4.387
7	4.120	4.737	4.347	4.120	3.972
8	3.838	4.459	4.066	3.838	3.687
9	3.863	4.256	3.863	3.633	3.482
10	3.708	4.103	3.708	3.478	3.326
11	3.587	3.982	3.587	3.357	3.204
12	3.490	3.885	3.490	3.259	3.106
13	3.411	3.806	3.411	3.179	3.025
14	3.344	3.739	3.344	3.112	2.958
15	3.287	3.682	3.287	3.056	2.901
16	3.239	3.634	3.239	3.007	2.852
17	3.197	3.592	3.197	2.965	2.810
18	3.160	3.555	3.160	2.928	2.773
19	3.127	3.522	3.127	2.895	2.740
20	3.098	3.493	3.098	2.866	2.711
21	3.072	3.467	3.072	2.840	2.685
22	3.049	3.443	3.049	2.817	2.661
23	3.028	3.422	3.028	2.796	2.640
24	3.009	3.403	3.009	2.776	2.621
25	2.991	3.385	2.991	2.759	2.603
26	3.369	3.369	2.975	2.743	2.587
27	2.960	3.354	2.960	2.728	2.572
28	3.340	3.340	2.947	2.714	2.558
29	2.934	3.328	2.934	2.701	2.545
30	3.316	3.316	2.922	2.690	2.534

**LAMPIRAN 10**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Savira  
Nim : 19.5.15.0030  
TTL : Palu, 22 Juli 2001  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Rono No. 17  
No. Hp : 0853978497193  
Email : shavira00000@gmail.com  
Nama Ayah : Saiful  
Nama Ibu : Eviyanti



### B. Riwayat Pendidikan

- a. SD, Tahun Kelulusan : SDN Inpres 1 Lere, 2013
- b. SMP, Tahun Kelulusan : SMP Negeri 10 Palu, 2016
- c. SMA, Tahun Kelulusan : SMA Negeri 4 Palu, 2019

### C. Pengalaman Organisasi

- a. Anggota OSIS Bidang Kewirausahaan
- b. Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan (HMJ)

Palu , \_\_\_\_\_ 2023 M  
1444 H

SAVIRA  
NIM : 19.5.15.0030